

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya yaitu mengenai penerapan ragam hias pada ruang altar Klenteng Besar Gang Lombok (*Tay Kak Sie*) Semarang, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai penerapan simbol-simbol atau elemen hias tersebut

Hal tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- A. Ada beberapa figur yang digunakan sebagai dasar penciptaan bentuk pada gambar, patung dan hiasan dalam klenteng, yaitu : manusia, binatang, tumbuhan dan fenomena-fenomena yang terjadi di alam.
- B. Secara keseluruhan, pemakaian warna pada klenteng di dominasi dengan warna merah dan kuning emas yang merupakan simbol kebesaran dan keagungan.
- C. Secara garis besar ada tiga jenis bahan yang digunakan dalam penciptaan bentuk, yaitu : kayu, logam (besi, kuningan, tembaga) dan tanah. Kayu dan tanah digunakan sebagai bahan pembuatan patung, akan tetapi saat ini penggunaan bahan logam telah menggeser kedua bahan tersebut. Perabotan dan perlengkapan sebagian besar dibuat dari bahan logam. Sementara untuk hiasan pada klenteng selain menggunakan ketiga bahan itu, juga menggunakan bahan seperti kain, bambu dan unsur-unsur lainnya.
- D. Terdapat arti dan makna pada setiap elemen ikonografi yang ditempatkan dalam Klenteng Besar Gang Lombok, Semarang. Tetapi dengan adanya perkembangan jaman, terjadi perubahan makna pada sebagian elemen-elemen tersebut.
- E. Penempatan elemen-elemen ikonografi seperti patung, gambar, hiasan dan tulisan di Klenteng Besar Gang Lombok, Semarang sebagian mengacu pada aturan dan

kebiasaan yang diterapkan pada candi-candi atau biara-biara China sebelumnya. Hal itu tampak pada penempatan elemen tersebut pada bangunan utama Klenteng Besar Gang Lombok, Semarang.

- F. Keberadaan Klenteng Besar Gang Lombok, Semarang sebagai tempat peribadatan dan salah satu klenteng tertua di kota Semarang terkait dan menjadi bagian dari dinamika perkembangan kota Semarang, khususnya di daerah pecinan Semarang.



SARAN

Akhir dari penulisan skripsi ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan dan bermanfaat. Berdasarkan hasil dari penelitian ini penulis ingi memberikan saran-saran antara lain :

- A. Fenomena yang terjadi saat ini dimana sebagian generasi muda China, khususnya penganut ajaran Tri Dharma banyak yang tidak mengerti dan memahami huruf China yang mempunyai nilai seni dan filosofi tinggi. Oleh karena itu, sebaiknya simbol-simbol terutama tulisan dan syair-syair yang terdapat di Klenteng Besar Gang Lombok (*Tay Kak Sie*), Semarang dilengkapi dengan terjemahan arti yang bisa ditulis dibawah elemen hias tersebut atau disusun dalam bentuk buku panduan.
- B. Klenteng Besar Gang Lombok sebagai salah satu bangunan yang bernilai sejarah, hendaknya selalu dijaga kelestariannya, baik itu bangunan klenteng secara fisik maupaun semua tradisi yang dilaksanakan didalam dan diluar Klenteng Besar Gang Lombok tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Elberhard, Wolfram, **A Dictionary Of Chinese Symbolism, Hidden Symbolism in Chinese Life and Thought**, London and New York, Rotledge and Keagan Paul Ltd, 1986
- B. **Ensiklopedia Indonesia**, Ictiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1982
- C. **Ensiklopedia Indonesia**, W. Van Hoeve, Penerbit W. Van Hoeve, Bandung, 1984
- D. **Ensiklopedia Umum**, Yayasan kanisius Jakarta
- E. Gustami, S.P, **Seni Ornamen Indonesia**, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI", Yogyakarta, 1980
- F. Lip, Evelyn, **Chinese Temple and Deities**, Time Books International, Singapore, 1980
- G. MATAKIN, Su-Si (kitab yang empat) **Kitab Suci Agama Kong Hu Cu**, Solo, 1984
- H. Meyer, Frans Saler, **Hand Book of Ornament**, Dover Publication Inc. New York, 1888
- I. Moerthiko, **Riwayat Klenteng, Vihara, Lithang, Tempat Kebaktian Tri Dharma se-Jawa**, Sekretariat Empek Wong Kan Fu, Semarang, 1980
- J. Saifuddin Azwar, MA, **Metodologi Penelitian**, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999
- K. Salmon, Cl, and Lombard, D, **Klenteng-klenteng Masyarakat Tionghoa di Jakarta**, Yayasan Cipta Loka Caraka, 1985
- L. Schneider, Laurie, **The Methodologies of Art**, 1999
- M. Sutan Muhammad Zain, **Kamus Indonesia Modern**, Penerbit Grafika, Jakarta, 1981
- N. Walker, John A. and Chaplin, Sarah, **Visual Culture**, Icon Edition An Imprimof Harpen Colling Publisher, 1997
- O. Williams C.A.S, **Chinese Symbols and Art Motifs**, Tokyo, Terrence Barrow, Ph.D., 1988

P. **Wawasan**, Surat kabar, Juni 2001



